

SKRIPSI

**ALOKASI TENAGA KERJA PASCA MENURUNNYA HARGA
KELAPA SAWIT PETANI PLASMA DI DESA G2 BUMI
MAKMUR KECAMATAN MESUJI RAYA KABUPATEN
OGAN KOMERING ILIR**

***LABOR ALLOCATION POST PALM OIL PRICE DECREASINS
FOR PLASMA FARMERS IN G2 BUMI MAKMUR VILLAGE
MESUJI RAYA DISTRICT OF OGAN KOMERING ILIR
REGENCY***



**Wina Lastari
05011381924185**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SUMMARY

WINA LASTARI. Labor Allocation Post Palm Oil Price Decreases for Plasma Farmers in G2 Bumi Makmur Village Mesuji Raya District of Ogan Komering Ilir District of Ogan Komering Ilir Regency (Supervised by **LIFIANTHI**).

Oil palm is one of the plantation crops that can export and import, oil palm is a type of plantation crop that produces cooking oil, soap and so on. With labor being an important role in the process of oil palm plantations where this can create job opportunities. The more developed the plantation, the greater the opportunity to work. The aims of this study are 1) How big is the allocation of labor in oil palm farming activities and outside of oil palm farming. 2) How big is the labor productivity level of the plasma smallholders? 3) what factors affect the allocation of labor for oil palm plasma smallholders. This research was carried out in February 2023 to coincide in G2 Bumi Makmur Village, Mesuji Raya District, Ogan Komering Ilir Regency. The method used is a survey method with a simple random sampling method of 42 samples calculated using the slovin formula with a standard error of 15%. The data collection method is done in three ways, namely field observations, interviews and documentation, and the data management method uses the daily working person formula, the labor productivity formula uses multiple linear regression analysis with an error rate of $\alpha: 0.25$. Based on the results of the research, data processing and discussion carried out, conclusions can be drawn from the allocation of labor after the decline in the price of oil palm Plasma farmers in G2 Bumi Makmur Village, Mesuji Raya District, Ogan Komering Ilir Regency, namely the average total allocation of labor for oil palm is 26.30 HOK/Ha/Year, excluding oil palm is 261.02 HOK/Year with a labor productivity of 1,323 (HOK/Y) with a working time of 1,304 Hours/Y. Factors that have a positive effect on the allocation of labor are the age of the farmer and those that have a negative effect are family members, farming experience, income and length of education.

Keyword: allocation, fluctuation, oil palm, plasma smallholders.

RINGKASAN

WINA LASTARI. Alokasi Tenaga Kerja Pasca Menurunnya Harga Kelapa Sawit Petani Plasma DI Desa G2 Bumi Makmur Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir (Dibimbing Oleh **LIFIANTHI**).

Kelapa sawit merupakan salah satu tanaman perkebunan yang bisa melakukan ekspor dan impor, kelapa sawit adalah jenis tanaman perkebunan yang menghasilkan minyak goreng, sabun dan sebagainya. Dengan tenaga kerja menjadi peran penting dalam proses perkebunan kelapa sawit dimana hal ini dapat menciptakan peluang kerja. Semakin berkembangnya perkebunan maka semakin besar pula peluang untuk bekerja. Tujuan Dari penelitian ini adalah 1) Seberapa besar alokasi tenaga kerja dalam kegiatan usahatani kelapa sawit dan luar usahatani kelapa sawit. 2) Seberapa besar tingkat produktivitas tenaga kerja kelapa sawit petani plasma. 3) faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi alokasi tenaga kerja petani plasma kelapa sawit. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Februari 2023 bertepatan di Desa G2 Bumi Makmur Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir. Metode yang digunakan adalah metode survei dengan metode penarikan contoh *simple random sampling* sebanyak 42 sampel dihitung menggunakan rumus slovin dengan standar error 15%. Metode pengumpulan data dengan tida cara yaitu observasi lapangan, wawancara dan dokumentasi, dan metode pengolahan data menggunakan rumus harian orang kerja, rumus produktivitas tenaga kerja dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan tingkat kesalahan $\alpha : 0,25$. Berdasarkan hasil penelitian, pengolahan data dan pembahasan yang dilakukan maka diperoleh kesimpulan yang dapat diambil dari alokasi tenaga kerja pasca menurunnya harga kelapa sawit petani Plasma di Desa G2 Bumi Makmur Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir yaitu rata-rata total alokasi tenaga kerja kelapa sawit sebesar 26,30 HOK/Ha/Th, diluar kelapa sawit sebesar 261,02 HOK/Th dengan produktivitas tenaga kerja sebesar 1.323 (HOK/Th) dengan waktu kerja 1.304 Jam/Th. Faktor yang berpengaruh positif terhadap alokasi tenaga kerja adalah usia petani dan yang berpengaruh negatif adalah anggota keluarga, pengalaman berusahatani, pendapatan dan lama pendidikan.

Kata Kunci: alokasi, fluktuasi, kelapa sawit, petani plasma.

SKRIPSI

**ALOKASI TENAGA KERJA PASCA MENURUNNYA HARGA
KELAPA SAWIT PETANI PLASMA DI DESA G2 BUMI
MAKMUR KECAMATAN MESUJI RAYA KABUPATEN
OGAN KOMERING ILIR**

**Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**



**Wina Lastari
05011381924185**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

**ALOKASI TENAGA KERJA PASCA MENURUNNYA HARGA
KELAPA SAWIT PETANI PLASMA DI DESA G2 BUMI
MAKMUR KERTA MUKTI KECAMATAN MESUJI RAYA
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

SKRIPSI

Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Wina Lastari
05011381924185

Indralaya, Juli 2023
Pembimbing



Dr. Ir. Hj. Lifiанти, M.Si
NIP. 196806141994012001

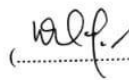
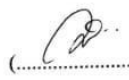


Mengetahui
Dekan Fakultas Pertanian



Prof. Dr. Ir. H.A. Muslim, M.Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan Judul "Alokasi Tenaga Kerja Pasca Menurunnya Harga Kelapa Sawit Petani Plasma di Desa G2 Bumi Makmur Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir" oleh Wina Lastari telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada Tanggal 10 Juli 2023 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|---|------------|---|
| 1. Dwi Wulan Sari, S.P., M.Si., P.hD
NIP. 198607182008122005 | Ketua |  |
| 2. Dini Damayanthi, S.P., M.Sc.
NIP. 199607102022032014 | Sekretaris |  |
| 3. Henny Malini, S.P., M.Si
NIP. 197904232008122004 | Penguji |  |
| 4. Dr. Ir. Hj. Lifiathi, M.Si
NIP. 196806141994012001 | Pembimbing |  |

Indralaya, Juli 2023

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 19741226200112200

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wina Lastari

NIM : 05011381924185

Judul : Alokasi Tenaga Kerja Pasca Menurunnya Harga Kelapa Sawit Petani
Plasma Di Desa G2 Bumi Makmur Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten
Ogan Komering Ilir.

Menyatakan bahwa seluruh data dan informasi yang saya sajikan dalam Skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah *supervise* pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam Skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Juli 2023



Wina Lastari

RIWAYAT HIDUP

Wina Lastari sebagai penulis Skripsi ini dilahirkan di Desa Perigi pada tanggal 03 Maret 2001 dari pasangan Bapak Tomi dan Ibu Nasima. Penulis merupakan anak ketiga dari ketiga bersaudara. Penulis mengawali jenjang pendidikan dimulai dari SD N 1 Perigi lulus pada tahun 2013. Lalu penulis melanjutkan jenjang Pendidikan di SMP N 2 Pangkalan Lampam. Pada tahun 2016 melanjutkan jenjang pendidikan di SMA N 1 Pangkalan Lampam, dan sekarang sedang menjalani pendidikan sebagai mahasiswi di Universitas Sriwijaya Fakultas Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pendidikan Program Studi Agribisnis.

Selama menjadi mahasiswi Universitas Sriwijaya, penulis aktif di beberapa organisasi, diantaranya penulis pernah menjadi anggota divisi KESTARI (Kesekretiatan) HIMASEPERTA FP UNSRI pada tahun 2020-2021, menjadi anggota HMBS OKI (Himpunan Mahasiswa Bandeseguguk OKI) Universitas Sriwijaya pada tahun 2019-2021 dan juga menjadi Ketua Koordinator Desa himpunan kedaerahan HIMAPALA (Himpunan Mahasiswa Pangkalan Lampam) pada tahun 2020-2022.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya yang telah melancarkan segala urusan hingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan judul “Alokasi Tenaga Kerja Pasca Menurunnya Harga Kelapa Sawit Petani Plasma Di Desa G2 Bumi Makmur Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir” dengan baik.

Penulis banyak mendapat bantuan dan masukan, dorongan, semangat serta kerja sama selama proses penyusunan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada:

1. Allah SWT. Yang memberi nikmat kesehatan hingga dapat menyelesaikan kuliah ini dengan lancar.
2. Kedua orang tua dan saudara penulis yang selalu memberi nasihat, serta senantiasa semangat dukungan dan bantuan baik secara materi dan moral.
3. Ibu Dr.Ir.Hj. Lifianthi, M.Si sebagai pembimbing akademik dan skripsi yang memberi saran dan masukan serta dengan sabarnya membimbing dalam penulisan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P, M.Si selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian dan seluruh Dosen Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis.
5. Seluruh staff serta jajaran akademik Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya yang telah membantu penulis selama perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
6. Kepada Bapak Ketua KUD Jaya Makmur beserta staff, Bapak dan Ibu petani kelapa sawit plasma di Desa G2 Bumi Makmur dan Bapak Kepala Desa G2 Bumi Makmur beserta staff yang telah membantu penulis dalam melengkapi data-data penelitian penulis.
7. Untuk teman-teman seperjuangan Praktek Lapangan, Magang dan sepebimbingan skripsi yang telah berjuang bersama selama ini.
8. Dan terimakasih penulis sampaikan kepada semua pihak dan semua teman-teman tanpa terkecuali, yang telah membantu dalam proses penyusunan

skripsi ini baik secara material dan nonmaterial penulis tidak dapat menyebutkan satu persatu semoga Allah membalas semua kebaikan kalian Aamiin.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dan semoga skripsi ini bisa dipahami dan bisa menjadi referensi penelitian selanjutnya.

Indralaya, Juli 2023

Wina Lastari

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan dan Kegunaan	5
1.4. Kegunaan Penelitian.....	5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	6
2.1. Konsepsi Kelapa Sawit	6
2.1.1. Konsepsi Kelapa Sawit	6
2.1.2. Konsepsi Perkebunan.....	7
2.1.3. Konsepsi Fluktuasi Kelapa Sawit	8
2.1.4. Konsepsi Alokasi Waktu Tenaga Kerja.....	9
2.1.5. Konsepsi Usahatani.....	10
2.1.6. Konsepsi Produktivitas Usahatani dan Produktivitas Tenaga Kerja.....	11
2.1.7. Konsepsi Biaya Produksi	13
2.1.8. Konsepsi Harga.....	15
2.1.9. Konsepsi Penerimaan dan Pendapatan Usahatani.....	15
2.2. Metode Pendekatan	17
2.3. Hipotesis.....	18
2.4. Batas Operasional.....	19
BAB 3 PELAKSANAAN PENELITIAN.....	21
3.1. Tempat dan Waktu Pelaksanaan	21
3.2. Metode Penelitian.....	21
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	21
3.4. Metode Pengumpulan Data	22
3.5. Metode Pengolahan Data	22

	Halaman
3.5.1. Uji Normalitas	24
3.5.2. Uji Multikolinieritas	25
3.5.3. Uji Heteroskodesitas	25
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	26
4.1. Keadaan Umum Daerah	26
4.1.1. Lokasi Dan Batas wilayah Adminitrasi.....	26
4.1.2. Keadaan Penduduk Dan Keadaan Sosial	26
4.1.3. Sarana Dan Prasarana.....	29
4.1.4. Keadaan Kebun Kelapa Sawit Di Desa G2 Bumi Makmur	29
4.2. Karakteristik Petani Sampel.....	31
4.2.1. Umur Petani	31
4.2.2. Anggota Keluarga.....	32
4.2.3. Tingkat Pendidikan	34
4.2.4. Tanggungan Keluarga	34
4.2.5. Pengalaman Berusahatani dan Luas Lahan Petani Sampel.....	34
4.3. Harga Dan Produksi Kelapa Sawit.....	34
4.4. Alokasi Tenaga Kerja Usahatani Kelapa Sawit	36
4.5. Alokasi Tenaga Kerja di Luar Usahatani Kelapa Sawit	38
4.6. Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit Sebelum dan Sesudah Penurunan Harga	40
4.7. Pendapatan Petanai di Luar Usahatani Kelapa Sawit	42
4.8. Kegiatan Yang Dilakukan Petani Pasca Menurunnya Harga Kelapa Sawit	42
4.8.1. Mencari Pekerjaan Sampingan.....	42
4.8.2. Peminjaman Modal	43
4.9. Analisis Produktivitas Tenaga Kerja Kelapa Sawit	43
4.10. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Alokasi Tenaga Kerja Petani Plasma.....	44
4.10.1. Sebelum Penurunan Harga Kelapa Sawit	45
4.10.2. Setelah Penurunan Harga Kelapa Sawit.....	48
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	53

	Halaman
5.1. Kesimpulan	53
5.2. Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1. Harga TBS menurut Dinas Perkebunan Sumsel	4
Gambar 2.1. Model pendekatan secara diagramatis.....	17
Gambar 4.1. Jumlah produksi kelapa sawit tahun 2022.....	36

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas areal dan produksi TBS menurut Kecamatan.....	2
Tabel 4.1. Jenis mata pencaharian di Desa G2 Bumi Mamkmur.....	28
Tabel 4.2. Komposisi umur petani sampel di Desa G2 Bumi Makmur	31
Tabel 4.3. Jumlah anggota keluarga petani sampel.....	32
Tabel 4.4. Tingkat pendidikan petani sampel	33
Tabel 4.5. Harga kelapa sawit di KUD Jaya Makmur	35
Tabel 4.6. Rata-rata alokasi tenaga kerja petani plasma di Desa G2 Bumi Makmur	37
Tabel 4.7. Jenis pekerjaan non kelapa sawit di Desa G2 Bumi Makmur....	39
Tabel 4.8. Rata-rata alokasi tenaga kerja luar usahatani kelapa sawit	49
Tabel 4.9. Rata-rata biaya sebelum dan setelah penurunan harga kelapa sawit.....	40
Tabel 4.10. Produksi dan produktivitas tenaga kerja kelapa sawit	43
Tabel 4.11. Persamaan regresi linier berganda sebelum penurunan harga	45
Tabel 4.12. Persamaan regresi linier berganda setelah penurunan harga.....	49

LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta titik koordinat kelompok tani kelapa sawit petani plasma KUD Jaya Makmur	59
Lampiran 2. Identitas petani sampel	60
Lampiran 3. Alokasi waktu kerja usahatani kelapa sawit	62
Lampiran 4. Jumlah alokasi waktu kerja petani kelapa sawit.....	72
Lampiran 5. Alokasi tenaga kerja luar kelapa sawit	74
Lampiran 6. Nilai peralatan.....	76
Lampiran 7. Nilai penyusutan (biaya tetap)	78
Lampiran 8. Nilai perawatan (total biaya variabel)	79
Lampiran 9. Total biaya variabel	83
Lampiran 10. Total produksi.....	84
Lampiran 11. Penerimaan sebelum penurunan harga kelapa awit.....	85
Lampiran 12. Penerimaan setelah penurunan harga kelapa sawit.....	86
Lampiran 13. Pendapatan sebelum penurunan harga kelapa sawit.....	87
Lampiran 14. Pendapatan setelah penurunan harga kelapa sawit.....	88
Lampiran 15. Produktivitas tenaga kerja	89
Lampiran 16. Hasil uji regresi linier berganda sebelum turunnya harga kelapa sawit	90
Lampiran 17. Hasil uji normalitas sebelum turunnya harga kelapa sawit	91
Lampiran 18. Hasil uji multikolinieritas sebelum turunnya harga kelapa sawit	92
Lampiran 19. Hasil uji heteroskedastitas sebelum turunnya harga kelapa sawit	93
Lampiran 20. Hasil uji regresi linier berganda setelah turunnya harga kelapa sawit	94
Lampiran 21. Hasil uji normalitas setelah turunnya harga kelapa sawit	95
Lampiran 22. Hasil uji multikolinieritas setelah turunnya harga kelapa sawit	96
Lampiran 23. Hasil uji heteroskedastitas setelah turunnya harga kelapa sawit	97

	Halaman
Lampiran 24. Dokumentasi.....	97

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sektor pertanian sangat berperan penting dalam meningkatkan perekonomian dan taraf hidup masyarakat, oleh karena itu perlu perhatian khusus dari instansi-instansi terkait demi tercapainya perekonomian yang sejahtera. Besarnya sektor pertanian bukan hanya dilihat dari banyaknya masyarakat Indonesia yang bekerja di sektor pertanian namun dilihat dari besarnya kontribusi pertanian yang mampu meningkatkan perekonomian nasional. Setyowati (2012), berpendapat bahwa sektor pertanian mampu memenuhi kebutuhan lokal dan hasil produksinya mampu di ekspor ke luar wilayah dengan upaya sinergis antara pemerintah daerah, para petani dan pihak swasta yang juga diperlukan dalam upaya meningkatkan dan mempertahankan sektor pertanian yang ada.

Kelapa sawit merupakan salah satu tanaman perkebunan yang bisa melakukan ekspor dan impor, kelapa sawit adalah jenis tanaman perkebunan yang menghasilkan minyak goreng, sabun dan sebagainya. Perkembangan industri minyak sawit berkembang cukup cepat dan juga dapat menarik perhatian dunia. Tenaga kerja berperan penting dalam kegiatan usahatani kelapa sawit dimana dapat meningkatkan produktivitas dan terdapat faktor-faktor yang mempengaruhinya (Rondhi dan Adi, 2018). Salah satu yang melekat pada masyarakat Indonesia adalah permodalan yang sedikit padahal modal merupakan hal yang sangat penting dalam mendukung pendapatan masyarakat.

Pulau Sumatera merupakan sebagian besar memiliki luas lahan perkebunan kelapa sawit sebesar 7.191.738 Ha dan produksi sebesar 22.687.079 ton (Saputra, 2020). Berdasarkan Data Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan (2020), Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) memiliki luas areal sebesar 22.179 Ha. Data tersebut menunjukkan bahwa wilayah Kabupaten Ogan Komering Ilir merupakan penyumbang yang cukup besar dalam perekonomian daerah dan juga memiliki kebun kelapa sawit yang menjadi sektor unggulan. Untuk dapat melihat secara rinci mengenai luas areal dan produk komoditi kelapa sawit di Kabupaten Ogan Komering Ilir menurut Kecamatannya dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Luas areal dan produksi TBS menurut Kecamatan.

No.	Kecamatan	Luas Areal (Ha)	Produksi TBS (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
1.	Lempuing Jaya	9.333	106.224	11,38
2.	Mesuji Makmur	2.137	17.905	8,38
3.	Air Sugihan	3.040	19.245	6,33
4.	Mesuji	1.493	18.261	12,23
5.	Pedamaran Timur	1.935	14.650	7,57
6.	Teluk Gelam	881	10.125	11,49
7.	Tanjung Lubuk	940	3.744	3,98
8.	Pedamaran	545	4.262	7,82
9.	Mesuji Raya	630	2.097	3,33
10.	Kayuagung	320	2.704	8,45
11.	Jejawi	227	2.015	8,88
12.	Tulung Selapan	380	795	2,09
13.	Lempuing	15	176	11,73
14.	Sungai Menang	160	675	4,22
15.	Cengal	55	104	1,89
16.	Pangkalan Lampam	88	212	2,41
17.	Sirah Pulau Padang	-	-	-
18.	Pampangan	-	-	-
Jumlah		22.179	203.194	112,19
Rata-rata		1.386	12.700	7,01

Sumber : BPS Kabupaten Ogan Komering Ilir dalam Angka, 2020

Berdasarkan Tabel 1.1. dapat dilihat bahwa Kabupaten Ogan Komering Ilir memiliki luas areal dan hasil produksi yang cukup besar, salah satunya berada di Kecamatan Mesuji Raya dengan memiliki luas areal 630 Ha dengan hasil produksi mencapai 2097 Ton. Desa G2 Bumi Makmur merupakan salah satu Desa yang berada di Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir yang sebagian besar penduduk di Desa tersebut merupakan petani plasma yang tergabung dengan KUD Jaya Makmur dan menjalin hubungan dengan PT. Sampoerna Agro, Tbk. KUD tersebut beranggotakan 736 orang petani plasma.

Tenaga kerja memiliki peran penting dalam proses perkebunan kelapa sawit dimana hal ini dapat menciptakan peluang kerja. Semakin berkembangnya perkebunan maka semakin besar pula peluang untuk bekerja Berdasarkan Bindrianes *et al.* (2017), perkebunan kelapa sawit memiliki masalah yaitu rendahnya tingkat produktivitas dan mutu hasil dari perkebunan, hal ini disebabkan

karena kurang maksimalnya pengolahan usahatani dalam menerapkan teknologi terutama benih unggul dan bermutu serta pengendalian hama penyakit. Aktivitas kegiatan perkebunan sebagian besar melibatkan tenaga manusia oleh karena itu perlu pengalokasian yang baik agar kegiatan yang dilakukan dapat tercapai.

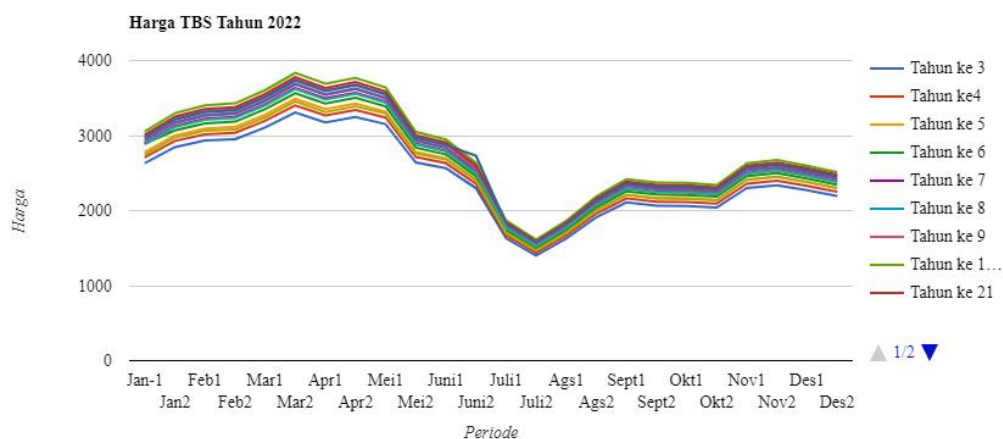
Alokasi tenaga kerja dalam perusahaan selalu memiliki masalah dimana sumber daya yang mereka miliki kurang optimal dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya sebagaimana dikatakan oleh Widhayati (2010), bahwa alokasi tenaga kerja sering mengalami masalah yang berhubungan dengan tenaga kerja yang kurang optimal dari berbagai macam sumber daya yang kurang produktif yang mana memiliki tingkat efisien yang berbeda-beda dari setiap pekerjaan.

Rendahnya produktivitas tenaga kerja sering dikaitkan dengan rendahnya tingkat pendidikan, yang mana kemampuan membaca dan menulis menjadi faktor utama dalam pencapaian produktivitas. Produktivitas tenaga kerja dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti umur, tingkat pendidikan formal, pengalaman bekerja, upah, dan curahan tenaga kerja (Ukkas, 2017). Fathon (2017), berpendapat bahwa produktivitas dalam bekerja adalah hal yang sangat didambakan dalam suatu perusahaan sehingga dalam konsepnya pun perlu pertimbangan dan juga harus memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya.

Permasalahan yang kerap terjadi di masyarakat petani kelapa sawit adalah sering terjadinya penurunan harga jual terhadap Tanda Buah Segar (TBS). Harga jual pada saat musim panen kadang-kadang mengalami penurunan sehingga dapat mempengaruhi pendapatan petani maka dari itu permodalan lah yang menjadi permasalahan utama dalam meningkatkan taraf hidup Masyarakat (Nizir, 2012), berpendapat bahwa harga komoditi tanaman kelapa sawit saat ini mengalami fluktuasi yang signifikan hal ini dapat mengancam keberlangsungan hidup petani kelapa sawit. Penurunan harga Tanda Buah Segar (TBS) kelapa sawit dapat menyebabkan dampak yang sangat buruk terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat, penurunan yang signifikan tersebut berdampak pada pendapatan dan tingkat kesejahteraan petani berkurang Sobari *et al.* (2022).

Kehidupan ekonomi petani plasma kelapa sawit di di Desa G2 Bumi Makmur ini berada pada posisi yang tidak menentu karena pendapatan ditentukan oleh harga kelapa sawit. Situasi ini menyebabkan mereka melakukan kegiatan di luar usahatani

kelapa sawit sebagai pekerjaan sampingan untuk menambah pendapatan dan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Naik turunnya harga jual TBS di Provinsi Sumatera Selatan dapat dilihat pada Gambar 1.1.



Sumber: Dinas Perkebunan Sumatera Selatan, 2022

Gambar 1.1. Harga TBS menurut Dinas Perkebunan Sumsel

Berdasarkan Gambar 1.1. dapat dilihat bahwa naik dan turunnya harga kelapa sawit telah berdampak pada kondisi sosial di Sumatera Selatan terutama di Desa G2 Bumi Makmur Kecamatan Mesuji Raya kabupaten Ogan komering Ilir. Harga tersebut sudah menjadi ketetapan yang diikuti KUD di Desa G2 Bumi Makmur. Terjadi alokasi tenaga kerja yang mana semua petani kelapa sawit plasma mengalami naik dan turun setiap penjualan dan juga saat ini terjadi peremajaan pohon kelapa sawit yang dapat membuat tenaga kerja petani kelapa sawit harus mencari pekerjaan tambahan demi memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Kehidupan ekonomi seperti ini menghadapkan petani pada posisi dilema dalam kekurangan pendapatan yang dapat berpengaruh terhadap keberlangsungan hidup, situasi ini yang menyebabkan masyarakat Desa G2 Bumi Makmur melakukan pekerjaan sampingan di luar usahatani kelapa sawit sebagai pekerjaan tambahan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan biaya yang dikeluarkan.

Dapat dilihat dari permasalahan di atas penulis tertarik melakukan penelitian mengenai “Alokasi Tenaga Kerja Pasca Menurunnya Harga Kelapa Sawit Petani Plasma di Desa G2 Bumi Makmur Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komerling Ilir”.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Seberapa besar alokasi tenaga kerja dalam kegiatan usahatani kelapa sawit dan luar usahatani kelapa sawit?
2. Seberapa besar tingkat produktivitas tenaga kerja kelapa sawit petani plasma?
3. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi alokasi tenaga kerja petani plasma kelapa sawit?

1.3. Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah

1. Menganalisis alokasi tenaga kerja dalam kegiatan usahatani kelapa sawit dan luar usahatani kelapa sawit.
2. Menganalisis tingkat produktivitas tenaga kerja kelapa sawit petani plasma.
3. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi alokasi tenaga kerja petani kelapa sawit.

1.4. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan tujuan di atas, maka kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini dapat berguna untuk memberikan tambahan informasi dan pengetahuan kepada semua pihak yang membutuhkan.
2. Bagi peneliti sendiri diharapkan dapat berguna bagi pengembangan penelitian berikutnya mengenai alokasi tenaga kerja pasca menurunnya harga kelapa sawit.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, S., Idris, M., dan Parawangi, A. 2014. Peranan Dinas Pertanian Dalam Pemberdayaan Kelompok Tani Di Kecamatan Manuju Kabupaten Gowa. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 6(1), 79–91.
- Ariyanti, M., Soleh, M. A., Dewi, R., Pertanian, D. B., Pertanian, F., Padjadjaran, U., & Raya, J. 2017. Sosialisasi Teknik Budidaya Kelapa Sawit Berbasis Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan. *Jurnal Pengabdian Kepala Masyarakat*, 1(6), 356–360.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Komering Ilir. 2020. Luas Areal Tanaman Perkebunan Kelapa Sawit (Hektar), 2018-2020. <https://okikab.bps.go.id/indicator/54/141/1/luas-areal-tanaman-perkebunan-kelapa-sawit.html>. Diakses pada 6 November 2022
- Bagio, Handayani, S., Nasution, A., dan Zulkarnain. 2020. Analisis pendapatan usahatani kelapa sawit di trans bakal buah kota subulussalam. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2, 158–164.
- Bindrianes, S., Kemala, N., Busyra, R. G., Prodi, A., Fakultas, A., dan Hari, U. B. 2017. Produktivitas Tenaga Kerja Panen Kelapa Sawit dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya Pada Unit Usaha Batanghari di PTPN VI Jambi. *Jurnal Agribisnis Sumatera Utara*, 10(1), 74–85.
- DE, A. P. 2013. Analisis Faktor-Faktor Yang Menentukan Produktivitas Tenaga Kerja (Kasus Pada Tenaga Kerja Giling Bagian Produksi PR Djagung Prima Malang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 1(1), 12.
- Deviani, F., Rochdiani, D., dan Saefudin, B. R. 2019. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Usahatani Buncis Di Gabungan Kelompok Tani Lembang Agri Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Kebijakan Pertanian*, 3(2), 165–173.
- Dewiyanti, I. I. 2017. Hubungan Implementasi Program Perusahaan Inti Rakyat Perkebunana (PIR BUN) Kelapa Sawit Dengan Produktivitas Dan Pendapatan Petani Plasma (Suatu Kasus Pada Petani Peserta Program Perusahaan Inti Rakyat Perkebunan (PIR BUN) Kelapa Sawit Di Kecamatan Natal . *Paspalum: Jurnal Ilmiah Pertanian*, 5(2), 7.
- Dinas Perkebunan Sumatera Selatan. 2022. Perkembangan Harga TBS, Harga CPO, Harga Karnael dan Indeks K. <http://disbun.sumselprov.go.id/tahun-2022-Perkembangan-harga-tbs-harga-cpo-harga-karnael-dan-indek-/>. Diakses pada 9 Maret 2023.
- Fathoni, K. 2017. Analisis Konsep Produktivitas Kerja Konvensional Dalam Pandangan Islam. *Jurnal Unida Gontor*, 3(1), 1–14.

- Helmiwan, W. I., Isnarmi, I., Montessori, M., dan Putra, I. 2022. Analisis Bentuk-Bentuk Implementasi Karakter Peduli Sosial pada Petani Sawit Koperasi Perintis Pir Bun Ophir. *Journal of Civic Education*, 5(1), 127–133.
- Hermayanti, N. W., Zainal Abidin, H., dan Jiia, P. 2013. Analisis Daya Saing Usahatani Kelapa Sawit Di Kecamatan Waway Karya Kabupaten Lampung Timur. *Jiia*, 1(1), 44–52.
- Janahar, T. J. 2013. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Alokasi Tenaga Kerja Kelaurga Petani Karet Di Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 10(2), 1–5.
- Januarti, I., Junaidi, Y., dan Mulyana, E. 2021. Analisis Usahatani Pada Gogo di Lahan Rawa Lebak (studi sasu : Desa Talang Dukun, Kecamatan Sungai Pinang, Propinsi Sumatera Selatan). *Agrisaintifika: Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*, 5(1), 32.
- Jarwinto, D. A., Darsono, dan Sundari, M. T. 2015)]. Analisis Produktivitas Lahan dan Pendapatan Usahatani Padi di Kawasan Pesisir Kabupaten Purworejo. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agribisnis UNS*, 3(2), 1–12.
- Lambajang, A. A. . 2013. Analisis Perhitungan Biaya Produksi Megunakan Metode Variabel Costing PT. Tropica Cocoprime. *Jurnal Emba*, 1(3), 673–683.
- Lestari, E. E., Hutabarat, S., dan Dewi, N. 2015. Studi Komperatif Perkebunan Kelapa Sawit Rakyat Pola Plasma dan Pola Swadaya Dalam Menghadapi Sertifikasi RSPO (Studi Kasus Desa Bukit Lembah Subur Kabupaten Palelawan Provinsi Riau). *Jurnal Sorot*, 10(1), 1–142.
- Nainggolan, H. L., Gulo, C. K., Waruwu, W. S. S., Egentina, T., dan Manalu, T. P. 2021. Strategi Pengelolaan Usahatani Kelapa Sawit Rakyat Masa Pandemi Covid-19 di Kecamatan STM Hilir Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. *Agro Bali : Agricultural Journal*, 4(2), 260–275.
- Ngadi, dan Meilianni, R. 2020. Alokasi Tenaga Kerja dan Pendapatan Petani Kelapa Sawit di Kabupaten Musibanyuasin, Sumatera Selatan. *Jurnal Ketenagakerjaan*, 15(1), 1–13.
- Nizir, M. A. 2012. Dampak Fluktuasi Harga Minyak Dunia Terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan*, 6(2), 189–210.
- Pohon, M. 2016. Dampak Penurunan Harga Sawit Terhadap Kesejahteraan Petani Sawit di Pantai Timur Sumatera Selatan. *Jurnal Agribisnis*, 1(12), 113–129.
- Prasetio, A. 2012. Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Harga Terhadap Kepuasan Pelanggan. *Jurnal Analisis Management*, 1(4), 1–8.

- Pratama, S. A., dan Permatasari, R. I. 2021. Pengaruh Penerapan Standar Operasional Prosedur dan Kompetensi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Divisi Ekspor Pt. Dua Kuda Indonesia. *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 11(1), 38–47.
- Rahmansyah, A., Rully, T., dan Taurusyanti, D. 2019. Analisis Pengalokasian Tenaga Kerja dalam Meningkatkan Proses Produksi Pada PT. Kenlee Indonesia. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Manajemen*, 4(2), 1–19.
- Rondhi, M., dan Adi, A. H. 2018. Pengaruh Pola Pemilihan Lahan terhadap Produksi, Alokasi Tenaga Kerja, dan Efisiensi Usahatani Padi. *Journal of Agribusiness and Rural Development*, 4(2), 102–110.
- Saputra, A. ongi. 2020. Pengaruh Perkebunan Kelapa Sawit Terhadap Sosial dan Sosial Ekonomi di Kecamatan Pangkalan Kuras Provinsi Riau. Sripsi. *Program Studi Perencanaan Wilayah Dan Kota Universitas Islam Riau. Pekanbaru*, 6(1), 12.
- Sasongko, P. E. 2010. Studi Kesesuaian Lahan Potensial Untuk Tanaman Kelapa Sawit di Kabupaten Blitar. *Jurnal Pertanian Mapeta*, 11(2), 72–144.
- Setiyaningsih, L. A., dan Jatmikowati, S. H. 2019. Media Babru Dalam Komodifikasi Waktu Luang Ibu Rumah Tangga. *Jurnal Of Communication*, 4(1), 26–34.
- Setyowati, N. 2012. Analisis Peran Sektor Pertanian di Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 8(2), 174–179.
- Sihadi, I. P., Pangemanen, S. S., dan Gameliel, H. 2018. Identifikasi Kendala Dalam Proses Produksi dan Dampaknya. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 13(4), 602–609.
- Siradjuddin, I. 2016. Analisis Serapan Tenaga Kerja Dan Pendapatan Petani Kelapa Sawit Di Kabupaten Pelalawan. *Jurnal Agroteknologi*, 6(2), 1–8.
- Sirappa, I. P., Sumekar, W., Diponegoro, U., dan Tembalang, K. 2017. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Curahan Tenaga Kerja Keluarga dalam Pengembangan Ekonomi Usaha Sapi Perah Di Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 1(1), 72–84.
- Slat, A. H. 2013. Analisis Harga Pokok Produk Dengan Metode Full Costing Dan Penentuan Harga Jual. *Jurnal Emba*, 1(3), 110–117.
- Sobari, R., Nawawi, A., dan Batubara, M. 2022. Dampak Penurunan Harga Kelapa Sawit Terhadap Kesejahteraan Petani Sawit di Padang Lawas Utara Sumatera Utara. *Jurnal Ilmu Komputer Ekonomi dan Manajemen (JIKEM)*, 2(1), 1726–1733.
- Sundari, M. T. 2011. Analisis Biaya dan Pendapatan Usahatani Wortel di

Kabupaten Karanganyar. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 7(2), 119–126.

Ukkas, I. 2017. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Industri Kecil Kota Palopo. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 2(2), 187–198.

Waluyo, R., dan Aditama, S. 2017. Pengaruh *Resouerce Leveling* Terhadap Alokasi Tenaga Kerja Pada Proyek Kontruksi. *Jurnal Ilmiah Teknik Sipil*, 21(2), 118–128.

Widhayati, O. U. 2010. Analisis Alokasi Tenaga Kerja Untuk Memaksimalkan Laba Pada CV Anugrah Tirta di Kabupaten Pangkalan Bun. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 11(2), 124–132.

